

ABSTRACT

SITI NUR ANNISA PUNUH. The Relationship between Stunting Incidents and Child Growth Achievements in the Working Area of the Motolohu Health Center, Pohuwato Regency. Supervised by ANDI AKIFA SUDIRMAN as chairman and DEWI MODJO as members.

Stunting is a chronic malnutrition problem caused by a lack of nutrition for a long time, resulting in growth disorders in children, namely the child's height is lower or shorter (dwarf) than the standard age. Stunting can cause cognitive or intelligence, motor, and verbal development to not develop optimally, increasing the risk of obesity and other degenerative diseases. The design of research used an analytic survey method with a cross-sectional approach. The population were all stunted children aged 24-60 months with a total of 33 people. The sample consisted of 33 stunted children aged 24-60 months in the working area of the Motolohu Health Center, Pohuwato Regency, using a total sampling technique. The instruments used questionnaires and microtoise measuring devices. Statistical test using chi-square test. The results showed that 6 children (18.2%) were stunted in the short category, with 2 children with appropriate development, 4 children with doubt, 0 children with deviations. Meanwhile, there were 27 children (81.8%) with stunting in the very short category, 0 children showed appropriate development, 20 children doubted, 7 children had deviations. The conclusion, there is a relationship between the incidence of stunting and child growth achievements in the working area of the Motolohu Health Center, Pohuwato Regency, with a value of $p = 0.005$ with a <0.05 .

Keywords: *Stunting, Child Growth.*



ABSTRAK

SITI NUR ANNISA PUNUH. Hubungan Kejadian Stunting dengan Capaian Perkembangan Anak Diwilayah Kerja Puskesmas Motolohu Kabupaten Pohuwato. Ketua oleh ANDI AKIFA SUDIRMAN dan DEWI MODJO sebagai anggota.

Stunting adalah masalah kurang gizi kronis yang di sebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam waktu yang cukup lama, sehingga mengakibatkan gangguan pertumbuhan pada anak yakni tinggi badan anak lebih rendah atau pendek (kerdil) dari standar usianya. Stunting dapat menyebabkan perkembangan kognitif atau kecerdasan, motorik, dan verbal berkembang secara tidak optimal, peningkatan risiko obesitas dan penyakit degeneratif lainnya. Desain penelitian ini menggunakan metode survei analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak stunting usia 24-60 bulan sejumlah 33 orang. Sampel berjumlah 33 anak stunting usia 24-60 bulan diWilayah kerja Puskesmas Motolohu Kabupaten Pohuwato, dengan teknik *total sampling*. Instrument yang digunakan adalah kuesioner dan alat ukur microtoise. Uji statistik menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan anak stunting dengan kategori Pendek 6 anak (18,2%) dengan perkembangan sesuai 2 anak, meragukan 4 anak, penyimpangan 0 anak. Sedangkan anak stunting dengan kategori sangat pendek ada 27 anak (81,8%), menunjukkan perkembangan anak sesuai 0 anak, meragukan 20 anak, penyimpangan 7 anak. Simpulan dalam penelitian ini adalah ada hubungan kejadian stunting dengan capaian perkembangan anak diwilayah kerja Puskesmas Motolohu Kabupaten Pohuwato dengan nilai $p=0,005$ dengan $\alpha < 0.05$.

Kata Kunci: Stunting, Perkembangan Anak